

Nama : Nida Rahmaniya Hakim
Kelas : 2F
NPM : 221305322

LIAS PSIKOLOGI PENDIDIKAN

06/-2023
06

1. Faktor yang memengaruhi belajar peserta didik, baik secara eksternal maupun internal, diantaranya ialah:

* Faktor Internal (Aunurrahman, 2009:177)

- Ciri khas/karakteristik siswa, berkaitan dengan kepribadian si peserta didik, merujuk pada mental state sebelum belajar.
- Sikap terhadap belajar, kecenderungan peserta didik yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu hal yang akan mencerminkan tindakannya ~~di~~ di dalam kegiatan belajar.
- Motivasi belajar, kekuatan yang mendorong peserta didik untuk mengembangkan potensinya.
- Kebiasaan belajar serta kecenderungan dalam mengolah hasil belajar.
- Konsentrasi belajar.
- Rasa percaya diri peserta didik.

* Faktor Eksternal

- Kualitas dan gaya mengajar pendidik
- Interaksi dengan teman dan lingkungan tempat tinggal
- Kurikulum sekolah
- Sarana dan prasarana pembelajaran

2. Ketika bertemu dengan peserta didik yang tidak memiliki motivasi belajar, hal yang dapat dilakukan untuk merangsang tumbuhnya motivasi belajar di dalam diri si anak adalah dengan menggunakan sedikit sentilan pada ego anak, misalnya dengan menanyakan mimpi si anak kemudian menghubungkan antara kepentingan belajar dan dapat tercapainya mimpi yang diinginkan. Menurut Handoko (1992), salah satu indikator motivasi adalah kuatnya kemauan dalam berbuat, ~~dan~~ dengan pendapat itu, saya menyimpulkan bahwa impian seseorang dapat menjadi salah satu sumber motivasi belajarnya. Kemudian, untuk meningkatkan lagi motivasi belajar, dapat diciptakan atmosfer persaingan di antara ~~se~~ peserta didik disertai penjelasan dan pemahaman yang baik.

3. Lingkungan belajar yang ideal terutama bagi peserta didik di tingkat SD adalah lingkungan yang mendukung kebebasan siswa dalam belajar namun juga tetap

memiliki kontrol atas tingkah laku siswa dan mengembangkan tingkah laku yang diharapkan serta mengurangi tingkah laku yang tidak diinginkan. Selain itu, lingkungan yang ideal juga dapat membantu siswa mengembangkan iklim sosioemosional yang positif didalam dirinya. Tak hanya itu saja, lingkungan kelas yang ideal juga mampu menyusun organisasi kelas ke keadaan yang produktif, efektif, dan kondusif. Untuk menciptakan lingkungan belajar yang seperti ini, dapat digunakan prinsip yang dikemukakan oleh Djamarah (2006), yaitu hangan dan antusias, tantangan untuk mengurangi kemungkinan berkembangnya perilaku menyimpang, pola pengajaran yang bervariasi sehingga tidak membosankan, keluwesan guru, dan peranan serta demonstrasi hal-hal positif. Sayangnya di dalam penciptaan lingkungan yang kondusif ini ada saja faktor oposisinya, yang di dalam kasus ini adalah kondisi sekolah yang tidak kondusif, sarana & prasarana pembelajaran tidak terpenuhi, hubungan guru dan siswa, kurikulum yang berubah-ubah, metode pembelajaran yang tidak sesuai.

4. Di dalam PP NO. 28/1989 disebutkan bahwa kedudukan BK adalah sebagai bantuan kepada siswa dalam rangka menemukan jati diri, mengenal lingkungan, serta memahami rancangan masa depan. Cara BK di dalam menumbuhkan kepercayaan diri siswa untuk menyampaikan pemikirannya adalah dengan pemberian apresiasi dan afirmasi kepada mereka. Tak lupa untuk menanamkan pemikiran bahwa setiap individu beragam dan istimewa dengan jati diri masing-masing.

5. Faktor-faktor yang berkemungkinan menyebabkan keulifan belajar adalah suasana belajar yang tidak mendukung, lingkungan belajar yang tidak kondusif, kemampuan intelektual, kebiasaan belajar yang salah, penyampaian materi dari guru yang kurang. Untuk cara mengatasinya, dapat dilakukan perubahan cara gaya belajar dengan suasana yang lebih baik sehingga meningkatkan motivasi belajar, menggunakan media belajar yang sesuai dengan karakteristik siswa, menciptakan kelompok belajar yang imbang, (maksudnya tidak diisi si pintar dengan si pintar), menyesuaikan kembali perencanaan dan metode pembelajaran dengan terlebih dulu memahami dan mempelajari ulang karakteristik siswa.